

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis volume lalu lintas pada ruas jalan Waturenggong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kapasitas ruas jalan Waturenggong saat ini sudah tidak lagi mampu menampung arus lalu lintas yang melalui ruas jalan tersebut. Secara khusus untuk analisis kapasitas pada lokasi penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kapasitas Dasar ruas jalan Waturenggong adalah 1795 smp/jam (yang artinya tidak memenuhi persyaratan MKJI 1997 dimana $C < 2900$).
- b. Derajat Kejenuhan ruas jalan Waturenggong adalah 0,85 (yang artinya tidak memenuhi persyaratan MKJI 1997 dimana $DS > 0,75$).
- c. Tingkat Pelayanan Jalan ruas jalan Waturenggong masuk dalam kategori E (yang artinya di ruas jalan tersebut arus lalu lintas tidak stabil dan sering terjadi kemacetan).

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mencoba untuk memberikan masukan dari sumber literatur yang dikutip yang mungkin bisa digunakan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam usaha untuk meningkatkan kapasitas ruas jalan tersebut dikemudian hari sebagai berikut:

1. Memperlebar jalur lalu lintas efektif yang semula jalan Waturenggong menggunakan bahu dirubah menjadi jalur tanpa bahu.
2. Mengubah arus lalu lintas yang melewati ruas jalan Waturenggong dari arus dua arah menjadi arus satu arah bagi kendaraan ringan dan berat.
3. Mengingat hambatan samping pada ruas jalan Waturenggong diklasifikasikan tinggi karena disepanjang sisi jalan merupakan daerah niaga dengan aktivitas sisi jalan yang tinggi maka perlu diberlakukan larangan parkir pada bahu jalan.
4. Melakukan larangan pada kendaraan berat melintasi ruas jalan Waturenggong pada saat jam-jam puncak pagi, siang dan sore hari hanya dapat melintasi jalan tersebut pada malam hari

